

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Program instruksional Mr. Panakawan merupakan program yang fokus pada pembelajaran Bahasa Jawa dan kebudayaannya. Pembelajaran dikemas secara santai dengan metode pendekatan pembiasaan. Menggunakan fragmen sebagai media, nyanyian serta dolanan anak tradisional diharapkan mudah diterima oleh *audience*. Dari beberapa *screening* yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat ditangkan *audience* dari program Mr.Panakawan, adalah:

1. Anak-anak merasa terhibur dengan tayangan visual dengan karakter bentuk yang bermacam-macam.
2. Anak mulai mengenal, menirukan, dan paham baik Bahasa Jawa maupun edukasi budi pekerti yang ada dalam tayangan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari program Mr.Panakawan, yaitu menjadikan anak pandai dan senang dengan kebudayaan Jawa (Jogjakarta, Jawa Tengah).
3. Memacu anak-anak untuk lebih aktif mengapresiasi sebuah tayangan melalui imajinasinya masing-masing.

Dalam produksi program instruksional ini relatif lancar. Adapun kendala dalam proses produksi dapat diatasi dengan baik oleh kerjasama yang baik antar kerabat kerja. Hasil akhir dari program ini sudah mencakup semua konsep dan metode pengajaran yang digunakan. Sesuai dengan hasil *screening* yang telah dilakukan pada *audience* memberikan masukan pada tahap *finising* program, sehingga dapat mudah diterima *audience*. Sebagai tayangan televisi, program instruksional Mr.panakawan bersifat mengajarkan, diharapkan menjadi tayangan yang benar-benar memberikan tambahan ilmu pengetahuan disamping juga sebagai hiburan.

B. Saran

Selama proses memproduksi sebuah program acara televisi dapat diambil kesimpulan dan saran dari serangkaian proses perwujudan karya Mr.Panakawan ini, maka dalam setiap penciptaan program ini harus diperhatikan beberapa hal yaitu selera *audience*, konsep pembelajaran maupun pengemasan dari perwujudan gagasan. Hal-hal yang bersifat teoritis menjadi dasar metode yang menguatkan pesan tersampaikan dengan baik, selain itu pemilihan teori secara tepat, efektif, dan efisien untuk media televisi. Melakukan evaluasi pada *audience* menjadi hal yang penting untuk perkembangan hasil tayangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, Esa Nur Wahyudi, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008
- Bimo Setiyanto, Aryo, SH. *Pramasastra Bahasa Jawa*, Yogyakarta: Panji Pustaka, 2007.
- Britner, J.R.. *Mass Communication :An Introduction Englewood Cliffs*. New Yearsey: Prentice Hall, Inc, 1980.
- Darwanto, Sastro Soebroto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1995.
- Fiske, John, *Cultural and Communication Studies*, Yogyakarta: Jalasutra, 1990
- Hidayati, Arini, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Kartono, Kartini, *Psikologi Anak*, Bandung: CV Mandar Maju, 1995
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Krisdyatmiko, “*Dolanan Anak*” *Refleksi Budaya dan Wahana Tumbuh Kembang Anak*, Yogyakarta: Plan Internasional Indonesia, 1999.
- Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* , Jakarta: Pustekom-Diknas, 2007
- Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Nurgiantoro, Burhan, *Sastra Anak* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005.
- Rahimsyah, Ikranegara, *Seri Dongeng Populer Anak*, Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan
- Soegiyono MS, “Wacan Sastra Legendaris Aji Saka Jroning Ngripta Ha Na Ca Ra Ka,” *Majalah Djaka Lodhang*, 29: 31-33, Desember, 2009.
- Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, Jakarta: Grasindo, 1993
- Syukur, Fatah, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail, 2005.

Zaairul Haq, Muhammad, *Tasawuf Semar Hingga Bagong Simbol, Makna, dan Ajaran Makrifat dalam Panakawan*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009.

Zettl, Herbert, *Television Production Handbook*, California: Wadsworth Publishing Company, 1987.

DAFTAR SUMBER ONLINE

www.kartun.com – 26 Mei 2009.

